



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Melalui penelitian yang sudah dilakukan, didapatkan bahwa dalam membuat sebuah buku cerita untuk anak-anak harus berdasarkan pada target primer yaitu anak umur 6-8 tahun dan juga target sekunder yaitu orang tua supaya buku cerita yang dihasilkan menjadi tepat dengan apa yang sebenarnya target inginkan. Tidak hanya berpacu kepada hasil penelitian yang melibatkan langsung anak-anak dan orang tua, tetapi penulis juga harus melihat dari teori-teori yang didapat dan penelitian sekunder, yaitu studi existing, Hal tersebut dilakukan supaya penulis dapat mengolah semua data yang didapat sehingga tidak terjadi kesalahan dalam membuat sebuah ilustrasi yang tepat. Diberikan motif-motif batik supaya terdapat kesan tradisionalnya sehingga budaya Indonesiapun masih diangkat dalam cerita ini.

Dalam menyampaikan nilai moral melalui sebuah cerita bergambar, penulis menekankannya dengan cara memberikan ilustrasi bergambar yang mendramatisir dan juga menggunakan perbedaan teknik *shot* supaya lebih fokus pada konsekuensi yang didapatkan, dan juga pada halaman terakhir disebutkan kembali pesan moral yang didapatkan tetapi menjadi kesatuan cerita sehingga anak-anak tidak lupa untuk membaca akhir halamannya karena masih dalam satu cerita.

Jadi, dalam membuat sebuah buku ilustrasi anak-anak ada dua hal yang harus diperhatikan, yaitu isi cerita tersebut dan juga penggambaran dari cerita tersebut. Dengan demikian, buku cerita berilustrasi dapat berhasil menyampaikan nilai-nilai moral yang terdandung dalam cerita tersebut.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang didapat, penulis memberikan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Cerita rakyat terkadang masih terlalu mistis untuk anak-anak, jadi dalam mengilustrasikan sebuah cerita rakyat, agak dipermanis dengan memberikan interaksi-interaksi hangat misalnya antara nenek dan cucunya pada bagian prolog dan bagian akhir. Pada bagian sang tokoh utama dalam keadaan bahagia harus diilustrasikan sehingga memberikan kesan bahagianya dalam cerita tersebut, walaupun pada akhirnya biasanya mendapat hukuman dari tindakannya tersebut.
2. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat memilih cerita dari daerah lain, supaya cerita-cerita rakyat di Indonesia dapat diangkat dan tidak tenggelam dengan cerita-cerita barat.